



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020-2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA



KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Nomor : 447/UN24.4/AK/2021

TENTANG

PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

TAHUN 2021-2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra);
 - b. bahwa telah dilakukan pembahasan secara seksama terhadap rancangan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2021-2024 yang telah disetujui oleh Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b diatas, perlu disahkan dengan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya.
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintahan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82/2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
9. Peraturan Mendikbud RI Nomor 53 Tahun 2011 tanggal 7 Desember 2011, tentang Statuta Universitas Palangka Raya;
Keputusan Mendikbud RI Nomor : 0164/O/1995, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya;
10. Keputusan Rektor Nomor : 2359/UN24/KP/2020, tanggal 12 Agustus 2020 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TENTANG PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2021-2024**

DI TETAPKAN : PALANGKA RAYA
PADA : 19 Oktober 2021



[Handwritten Signature]
DANES JAYA NEGARA
NIP 196207291988031011

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu upaya dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat di era 4.0 akibat distrupsi teknologi, mendorong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya (FEB UPR) untuk terus meninjau kembali berbagai program dan arah pengembangan Fakultas melalui penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA).

Rencana Strategis FEB UPR 2020-2024 ini merupakan hasil revisi yang disusun sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemdikbud terkait pencapaian IKU perguruan tinggi (Kepmendikbud Nomor 754/p/2020) sebagai perwujudan komitmen bersama untuk mencapai tujuan perguruan tinggi yang lebih baik. Renstra ini selanjutnya akan digunakan sebagai dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program rencana kerja FEB UPR dalam mencapai visi dan misi Fakultas. Dirumuskan berdasarkan kondisi FEB UPR saat ini yang didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal, serta faktor peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk kegiatan akademik maupun non akademik FEB UPR selama 5 tahun ke depan. Diharapkan dengan adanya Renstra ini semua kegiatan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik dan juga terukur sehingga menghasilkan kinerja FEB UPR yang optimal.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Renstra FEB UPR ini dengan niat untuk mendukung kemajuan UPR. Semoga dengan adanya dokumen Renstra FEB UPR 2020-2024 ini dapat meningkatkan eksistensi dan daya saing UPR melalui tercapainya visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya.

Palangka Raya, Desember 2021

Dekan,



Prof. Dr. Danes Jaya Negara, SE., M.Si
NIP. 196207291988031011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR	2
1.3 Desain Rencana Strategis FEB UPR	2
1.4 Kondisi FEB UPR Saat ini.....	3
1.5 Identifikasi SWOT	14
1.5.1 Analisis Kondisi Internal	15
1.5.2 Analisis Kondisi Eksternal.....	22
1.5.3 Matriks Analisis SWOT	17
1.5.4 Analisis IFAS dan EFAS.....	18
1.5.5 Strategi dan Program Pengembangan Keberlanjutan UPPS	21
1.5.6 Analisis Kondisi Eksternal	22
1.6 Isu Strategis.....	23
BAB II VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI	26
2.1 Visi FEB UPR.....	26
2.2 Misi FEB UPR	26
2.3 Tata Nilai FEB UPR	27
2.4 Tujuan FEB UPR	28
2.5 Sasaran Strategis FEB UPR.....	28
BAB III PROGRAM PRIORITAS DAN KEGIATAN	30
3.1 Program Prioritas	30
3.2 Kegiatan Strategis	30
3.3 Keterkaitan Antara Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Strategis	31
BAB IV TARGET DAN CASCADING KINERJA	34
4.1 Target Kinerja UPR Berdasarkan IKU	34
4.2 Target Kinerja FEB UPR Berdasarkan IKU.....	36
4.3 Cascading Kinerja ke Tingkat Jurusan	38
BAB V PENUTUP	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa FEB UPR tahun 2017-2021	3
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Baru FEB UPR.....	4
Tabel 1.3 Jumlah Lulusan FEB UPR tahun 2017 -2021	4
Tabel 1.4 Rata-rata IPK Lulusan FEB UPRTahun 2017-2021.....	4
Tabel 1.5 Rata-rata Lama Studi Mahasiswa FEB UPR Tahun 2017-2021	5
Tabel 1.6 Publikasi Penelitian Ilmiah Dosen FEB UPR tahun 2017-2021	6
Tabel 1.7 Jumlah Judul Pengabdian Dosen FEB UPR tahun 2017-2021	7
Tabel 1.8 Matriks Analisis SWOT	17
Tabel 1.10 Analisis EFAS (Peluang).....	19
Tabel 1.11 Analisis EFAS (Peluang).....	19
Tabel 1.12 Analisis EFAS (Ancaman)	20
Tabel 1.13 Program Berkelanjutan	22
Tabel 3.1 Keterkaitan Antara Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan Strategis FEB UPR ...	32
Tabel 4.1 Target Kinerja UPR Berdasarkan IKU	34
Tabel 4.2 Target Kinerja FEB UPR Berdasarkan IKU.....	36
Tabel 4.3 Target Kinerja Jurusan Akuntansi FEB UPR Berdasarkan IKU	39
Tabel 4.4 Target Kinerja Jurusan Manajemen FEB UPR Berdasarkan IKU	41
Tabel 4.5 Target Kinerja Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB UPR Berdasarkan IKU	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Jumlah Mahasiswa FEB UPR tahun 2021	3
Gambar 1.2 Komposisi Kepangkatan Dosen FEB UPR Tahun 2021	10
Gambar 1.3 Komposisi Tingkat Pendidikan Dosen FEB UPR Tahun 2021	11
Gambar 1.4 Komposisi Klasifikasi Tenaga Kependidikan FEB UPR Tahun 2021	12
Gambar 1.7 Hasil Analisis IFAS dan EFAS.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Palangka Raya (UPR) 2020-2024 merupakan hasil penjabaran dari Renstra Universitas Palangka Raya 2020-2024. Rumusan Renstra FEB UPR didasarkan pada kebutuhan dalam merespon berbagai perubahan yang sangat cepat baik dari sisi ilmu pengetahuan maupun teknologi. Perguruan tinggi diharapkan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta dapat meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan global dari segala bidang khususnya bidang ekonomi dan bisnis. Perguruan tinggi diharapkan dapat terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan produk-produk yang inovatif, serta mampu menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki keunggulan yang kompetitif.

Universitas Palangka Raya (UPR) khususnya FEB sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dituntut untuk berperan aktif menghadapi tantangan global antara lain tentang era *disruption*, industri digital 4.0, dan juga isu-isu lingkungan. Peran FEB UPR di masa yang akan datang diwujudkan dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya memiliki kemampuan intelektual pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas kepribadian yang baik, sehingga akhirnya diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi tuntutan kehidupan, berdaya saing tinggi dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan global. Guna memainkan peran tersebut, maka pengembangan FEB UPR akan menselaraskan semua program akademik yang berbasis pada kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Salah satu upaya UPR dalam merespon perubahan yang sangat cepat yaitu dengan terus meninjau kembali berbagai program dan arah pengembangan universitas agar lebih mampu beradaptasi dan berkompetisi dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul dan berintegritas. UPR memandang perlu untuk melakukan revisi Renstra sebagai bentuk tindaklanjut atas terbitnya Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Peraturan Mendikbud Nomor 22 Tahun 2020) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Kemendikbud Tahun 2020 (Kepmendikbud Nomor 754/p/2020).

Berdasarkan revisi tersebut, FEB selaku level unit di bawah UPR juga turut melakukan revisi Renstra guna mendukung keselarasan tujuan sehingga tujuan FEB dapat terus mendukung tujuan serta visi dan misi UPR. Renstra FEB UPR 2020-2024 ini selanjutnya digunakan sebagai dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program kerja FEB UPR ke depan.

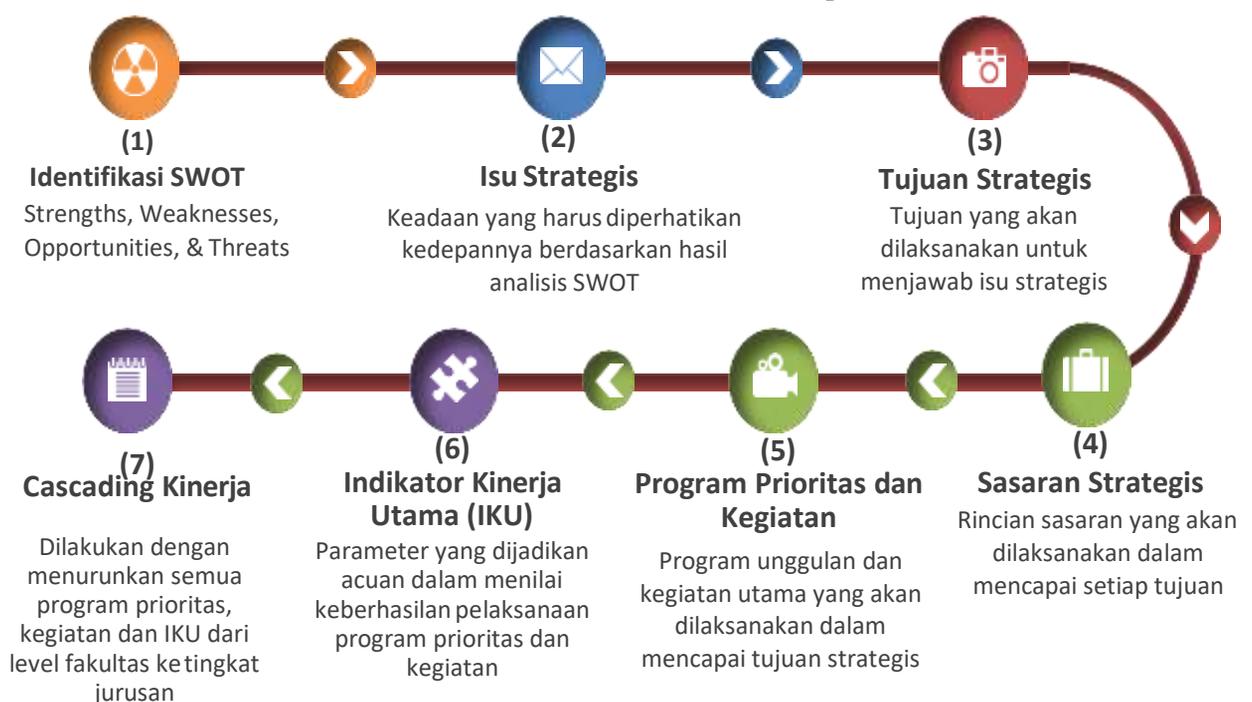
1.2 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya (UPR) berdiri bersamaan dengan berdirinya Universitas Palangka Raya pada tanggal 10 November 1963, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Nomor 141 Tanggal 4 November 1963. Pada awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR masih terdiri dari 2 (dua) jurusan yaitu Jurusan Ekonomi Umum yang sekarang dikenal dengan Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Jurusan Ekonomi Perusahaan yang sekarang dikenal Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR setiap tahun mengalami perkembangan, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Sesuai dengan perkembangan Fakultas dan kebutuhan akan pembangunan, sejak tahun 1999 Fakultas Ekonomi dan Bisnis membuka Jurusan Akuntansi, sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis hingga saat ini terdiri dari 3 (tiga) jurusan.

Di usianya yang sudah mencapai lebih dari setengah abad ini, FEB UPR telah berkembang cukup pesat seiring dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan organisasi yang sangat dinamis, pengembangan FEB UPR di masa yang akan datang harus selalu didasarkan kepada situasi terkini dan kecenderungan di masa yang akan datang baik di lingkungan internal maupun eksternal.

1.3 Desain Rencana Strategis FEB UPR

Renstra FEB UPR ini di desain guna mencapai target IKU yang telah ditetapkan oleh FEB terhadap UPR. Pencapaian target IKU tersebut dialokasikan melalui beberapa program prioritas dan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan oleh sivitas akademika FEB UPR. Berikut desain Renstra FEB UPR untuk periode 2020-2024:



Gambar 1.1 Desain Rencana Strategis FEB UPR 2020-2024



1.4 Kondisi FEB UPR Saat ini

Perlu dilakukan identifikasi terhadap kondisi FEB UPR saat ini berdasarkan kinerja selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai acuan dalam merumuskan Renstra FEB UPR ke depan. Identifikasi kinerja FEB UPR dibagi menjadi beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bidang tata kelola, bidang sumber daya manusia, dan bidang sarana prasarana dengan data sebagai berikut:

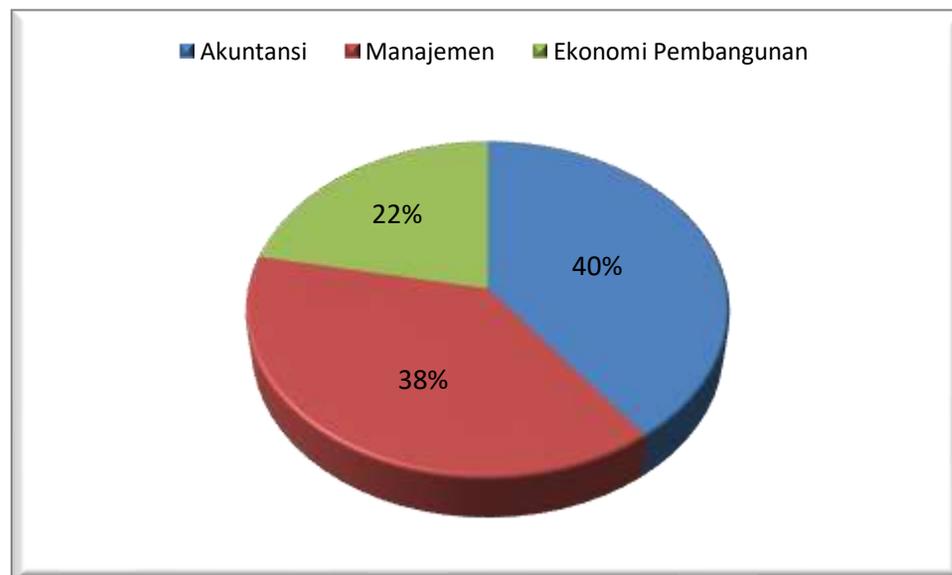
a. Bidang Pendidikan

Saat ini FEB UPR memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu Jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan dengan akreditasi B untuk ketiga jurusan. Jumlah mahasiswa FEB UPR selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa FEB UPR tahun 2017-2021

Nama Jurusan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Akuntansi	1318	1810	1900	1221	1334
Manajemen	1099	1006	1066	1115	1284
Ekonomi Pembangunan	395	526	578	671	731
Jumlah Mahasiswa	2812	3342	3544	3007	3349

Persentase jumlah mahasiswa pada tahun terakhir yaitu tahun 2021 untuk setiap jurusan dapat di lihat pada gambar 1.1 berikut bahwa sebanyak 40% jumlah mahasiswa terbanyak berada di jurusan Akuntansi.



Gambar 1.2 Persentase Jumlah Mahasiswa FEB UPR tahun 2021

FEB UPR merupakan salah satu fakultas yang paling banyak diminati oleh para calon mahasiswa baru. Hal ini menunjukkan bahwa bidang keahlian yang terdapat di FEB UPR masih diminati oleh para calon mahasiswa serta masih dibutuhkan oleh dunia kerja maupun



masyarakat. Berikut rincian perkembangan jumlah penerimaan mahasiswa baru FEB UPR selama 5 tahun terakhir:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Baru FEB UPR

Nama Jurusan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Akuntansi	309	204	241	239	338
Manajemen	265	250	254	262	402
Ekonomi Pembangunan	141	132	161	161	162
Jumlah Mahasiswa	715	586	656	662	902

Dengan kualitas mahasiswa baru FEB UPR yang baik ditambah dengan metode pembelajaran yang baik pula diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mendapatkan pekerjaan yang layak. Jumlah lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis selama lima tahun terakhir mencapai 1.902 orang. Secara terperinci jumlah lulusan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Lulusan FEB UPR tahun 2017 -2021

Nama Jurusan	Tahun					Total
	2017	2018	2019	2020	2021	
Akuntansi	210	69	242	216	225	962
Manajemen	116	54	164	124	233	691
Ekonomi Pembangunan	27	35	47	38	102	249
Jumlah Lulusan	353	158	453	378	560	1902

Rata-rata IPK lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis selama lima tahun terakhir berkisar 3,30. Rata-rata IPK lulusan tertinggi terdapat pada lulusan Jurusan Akuntansi (3,36), rata-rata IPK lulusan Jurusan Ekonomi Pembangunan berada pada urutan kedua tertinggi (3,30), kemudian rata-rata IPK lulusan manajemen pada urutan terakhir (3,25).

Tabel 1.4 Rata-rata IPK Lulusan FEB UPRTahun 2017-2021

Nama Jurusan	Tahun					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
Akuntansi	3,39	3,42	3,33	3,32	3,33	3,36
Manajemen	3,25	3,16	3,27	3,30	3,29	3,25
Ekonomi Pembangunan	3,34	3,25	3,30	3,31	3,28	3,30
Rata-rata IPK	3,33	3,28	3,30	3,31	3,30	3,30

Rata-rata lama studi lulusan Fakultas Ekonomi selama lima tahun terakhir 4,3 tahun. Rata-rata lulusan tercepat dari tiga jurusan terdapat pada jurusan ekonomi pembangunan selama 4,2 tahun, kemudian lama studi lulusan jurusan akuntansi dan manajemen selama 4,4 tahun. Rata-rata lama studi lulusan baik di tingkat Fakultas maupun di tingkat jurusan masih diatas 4 tahun.



Tabel 1.5 Rata-rata Lama Studi Mahasiswa FEB UPR Tahun 2017-2021

Nama Jurusan	Tahun					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
Akuntansi	3,6	4,5	4,3	4,5	5,0	4,4
Manajemen	4,0	4,8	3,8	4,2	5,0	4,4
Ekonomi Pembangunan	3,8	4,3	4,0	4,2	4,5	4,2
Rata-rata Lama Studi	3,8	4,5	4,0	4,3	4,8	4,3

Lulusan yang berkualitas dan terserap di dunia kerja merupakan salah satu cerminan keberhasilan Fakultas dalam mengembangkan kompetensinya. FEB UPR telah melakukan serangkaian kegiatan dan program untuk menunjang tujuan tersebut. Sebagai contoh yaitu pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) salah satunya dengan melakukan pertukaran pelajar antar Perguruan Tinggi pemerintah maupun swasta.

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian yang diselenggarakan oleh dosen ataupun dosen dengan mahasiswa di FEB UPR sedapat mungkin bisa memberikan kontribusi pada:

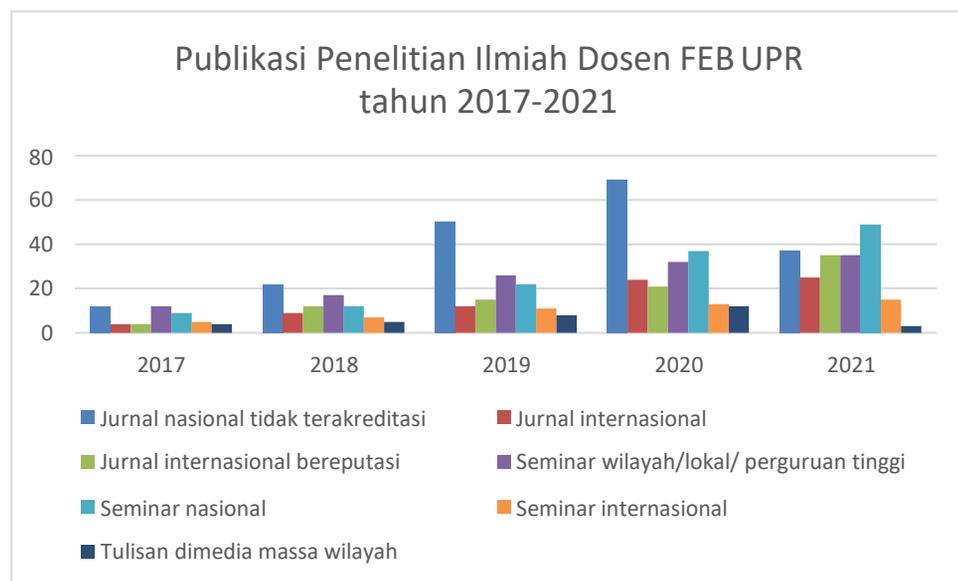
- 1) Pengembangan konseptual akademis dan implikasi kebijakan praktis dalam bidang kekhususan ilmu ekonomi.
- 2) Memberikan manfaat besar untuk kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

Dua kontribusi tersebut merupakan salah satu bentuk pencapaian visi dan misi FEB UPR. Kegiatan penelitian didesain dengan motivasi menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga luar baik lembaga pemerintah ataupun swasta, bahkan dengan lintas ilmu. Seluruh dosen ditekankan untuk meningkatkan kemampuan risetnya, menghasilkan karya tulis ilmiah, dan meningkatkan wawasan serta keahlian mengajar. Dosen juga didorong untuk dapat meningkatkan kemampuan *multimethod* dalam pendekatan penelitian, tata laksana, pengorganisasian serta memimpin penelitian. Hal demikian dimaksudkan agar tenaga dosen memiliki kemampuan mengembangkan keilmuan secara berkelanjutan, melaksanakan kegiatan penelitian di bidang ekonomi dengan pendekatan komprehensif, kritis, inovatif bagi kemajuan ilmu khususnya bidang ekonomi dan bisnis dan bagi kesejahteraan masyarakat.

Selama 5 tahun terakhir (2017 – 2021) penelitian ilmiah dan kegiatan ilmiah lainnya dosen FEB UPR mencapai 839 judul. Berikut rincian data penelitian dosen dan kegiatan akademik lainnya yang didanai oleh berbagai sumber maupun penelitian mandiri.

**Tabel 1.6 Publikasi Penelitian Ilmiah Dosen FEB UPR tahun 2017-2021**

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul Penelitian					Jlh
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Jurnal nasional terakreditasi	5	7	7	21	16	154
2.	Jurnal nasional tidak terakreditasi	12	22	50	69	37	190
3.	Jurnal internasional	4	9	12	24	25	74
4.	Jurnal internasional bereputasi	4	12	15	21	35	87
5.	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi	12	17	26	32	35	122
6.	Seminar nasional	9	12	22	37	49	129
7.	Seminar internasional	5	7	11	13	15	51
8.	Tulisan dimedia massa wilayah	4	5	8	12	3	32
Jumlah		62	107	172	244	254	839

**Gambar 1.3 Publikasi Penelitian Ilmiah Dosen FEB UPR
tahun 2017-2021**

Di bidang kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat, FEB UPR juga menekankan agar kegiatan PkM memiliki keterkaitan erat dengan hasil penelitian dosen/mahasiswa yang sesuai dengan masing-masing bidang keahlian agar kegiatan pengabdian lebih optimal. Sebagaimana dalam kegiatan penelitian dosen, kegiatan pengabdian diselenggarakan melalui 3 (tiga) program setiap tahunnya dimana sumber pendanaannya berasal dari BOPTN/DIKTI dan DIPA PNBPN. Satu kegiatan pengabdian/pelayanan kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh \pm 3 – 4 dosen.



Tabel 1.7 Jumlah Judul Pengabdian Dosen FEB UPR tahun 2017-2021

No.	Jenis Pengabdian	Jumlah Judul Pengabdian					Jlh
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus	1	0	3	-	-	4
2	Program Kemitraan Wilayah	0	1	2	-	-	3
3	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	0	0	0	-	-	0
4	Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat (PDPWM)	-	-	-	2	1	3
5	Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM)	-	-	-	0	1	1
6	Program Dosen Pendamping SDM Unggul	-	-	-	0	1	1
Jumlah		1	1	5	2	3	12

Kegiatan penelitian dan pengabdian mandiri yang dibiayai dari FEB UPR diakui masih terbatas pendanaannya. Keterbatasan alokasi dana dari Fakultas untuk penelitian/pengembangan ilmu pengetahuan tersebut juga membatasi jurusan/program studi untuk menyelenggarakan riset yang penting dimana hasilnya akan sangat bermanfaat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Selain itu, publikasi hasil penelitian dosen yang masih terbatas, menjadi tantangan ke depan. Aplikasi hasil penelitian dosen untuk kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat diakui juga masih lemah.

c. Bidang Tata Kelola

Sistem tata pamong dilaksanakan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati berdasarkan kesepakatan bersama yang tertuang dalam Satuan Operasional Prosedur (SOP), sehingga dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata pamong yang dituju adalah bersifat:

- **Kredibel**, dimana ditandai dengan adanya kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, dimana semua sikap dan perilaku dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan harus sesuai dengan kode etik tersebut.
- **Transparan**, dimana penilaian diberikan secara terbuka antara pemberi nilai dengan yang dinilai. Juga setiap civitas akademika dapat mengakses informasi yang dibutuhkan.
- **Akuntabel**, dimana setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan harus dipertanggungjawabkan dan dilaporkan hasilnya. Sistem pelaporan mengikuti alur pelaporan yang sudah dibuat dan disepakati termasuk hal-hal apa saja yang harus dilaporkan.



- **Bertanggung Jawab**, dimana ditandai adanya struktur organisasi, uraian tugas, fungsi dan tanggung jawab. Universitas memiliki dan memberlakukan Kode Etik Dosen yang mendukung pelaksanaan sistem yang bertanggung jawab.
- **Adil**, dimana semua sivitas akademika mendapat perlakuan yang sama sesuai dengan standar-standar yang berlaku.

Untuk menciptakan sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil tersebut, pelaksanaan tata pamong mengacu pada aturan-aturan yang berlaku, diantaranya:

- 1) Statuta Universitas Palangka Raya
- 2) Kode etik dosen
- 3) Kode etik mahasiswa
- 4) Surat Keputusan Rektor ataupun Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berkaitan dengan pelaksanaan tata pamong
- 5) SOP Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepegawain (*staffing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*) dalam kegiatan internal maupun eksternal.

- 1) *Planning*/Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, pembuatan strategi yang digunakan untuk pencapaian tujuan organisasi, serta pengembangan rencana aktivitas kerja organisasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR melakukan perencanaan secara bertahap atau berjenjang, yaitu dimulai dengan perencanaan yang dilakukan dari masing-masing jurusan dan bagian, untuk menyusun rencana kegiatan dan anggaran berdasarkan acuan perencanaan tahun lalu dan renstra Fakultas dan Jurusan. Pola perencanaan yang dilakukan adalah *bottom up planning*. Setelah perencanaan pada tingkat jurusan dan bagian-bagian, maka dilakukan pembahasan menyeluruh pada tingkat Fakultas dalam sebuah rapat penyusunan rencana kegiatan.

- 2) *Organizing* adalah proses pembagian tugas, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara membuat struktur tugas dan wewenang.

Organizing FEB UPR sudah dilakukan dengan baik dan terstruktur, sesuai tata kelola organisasi yang disusun dalam struktur organisasi Fakultas. Sedangkan pada bagian yang dibawah pejabat eselon, diuraikan kedalam uraian tugas masing-masing tenaga kependidikan serta menyusun SKP (Sasaran kinerja pegawai).

- 3) *Staffing* adalah salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya, sampai



dengan usaha agar setiap tenaga berdaya guna maksimal kepada organisasi. Dalam pelaksanaan *staffing*, FEB menyesuaikan dengan peta jabatan yang sudah dikeluarkan oleh Bagian Kepegawaian Rektorat untuk tenaga kependidikan. Penyusunan personalia ini juga disesuaikan dengan tingkat kebutuhan untuk masing-masing bagian yang berada di Fakultas. Untuk tenaga kependidikan dengan status PNS dari perekrutan, sampai dengan pengembangan sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang berada di tingkat Universitas maupun di tingkat Fakultas. Pendayagunaan pegawai juga dilakukan dengan melihat kinerja serta beban kerja masing-masing pegawai, sehingga kinerja masing-masing pegawai selalu di evaluasi secara periodik oleh atasan langsung pegawai tersebut. Bila ditemukan ketidaksesuaian atau beban kerja yang berlebih, maka akan ditinjau kembali tugas dan fungsi pokok pegawai tersebut.

- 4) *Leading* adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain khususnya bawahannya untuk mampu melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab serta termotivasi.

Dalam memimpin FEB UPR, Dekan sebagai pemimpin di tingkat Fakultas berupaya senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada bawahan pada setiap pertemuan formal dalam rapat, atau kegiatan sejenis, serta pada pertemuan non formal pada saat olahraga bersama, mengarahkan kepada semua anggota organisasi untuk senantiasa menunjukkan integritas dan komitmen dalam setiap kali mengerjakan dan melaksanakan tugas pekerjaannya, terutama dalam melayani mahasiswa dan warga FEB pada umumnya.

- 5) *Controlling* adalah pengawasan yaitu proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Pengawasan yang dilakukan di FEB UPR adalah dengan dilakukan dengan beberapa cara yaitu turun langsung kebagian-bagian di lingkungan FEB, meninjau langsung terkait dengan keluhan-keluhan yang diterima, menggali dan melihat langsung proses pelayanan dan cara kerja untuk masing-masing pegawai dan dosen di lingkungan FEB UPR. Pengawasan juga dilakukan berjenjang sesuai dengan bidang pekerjaannya, misalnya menggali informasi dari wakil dekan, jurusan, kabag TU maupun pejabat lainnya dari laporan-laporan yang dilakukan pada saat pertemuan atau rapat-rapat di tingkat Fakultas.

Sistem pengelolaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR terletak pada rencana kerja yang disusun dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan dan didokumentasikan di dalam Rencana Strategis (Renstra). Renstra juga memperhitungkan isu-isu strategis serta program-program prioritas yang kemudian



dijabarkan dalam rencana operasional. Visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang tertuang kedalam Buku Renstra Fakultas menjadi acuan utama dalam mengembangkan dan menyusun Visi dan Misi dari masing- masing Jurusan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Sesuai dengan fungsi dari Fakultas yaitu:

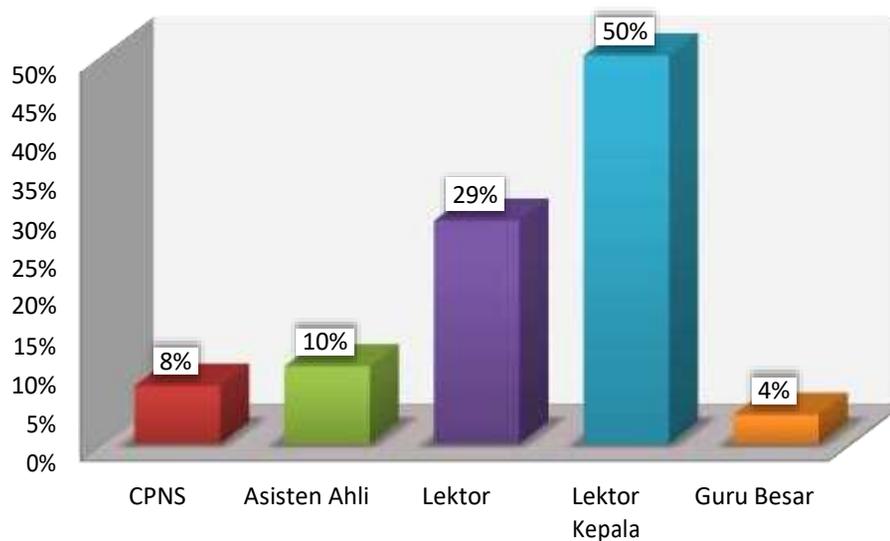
- Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan.
- Melaksanakan penelitian untuk pengembangan, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
- Melaksanakan pembinaan sivitas akademika.
- Melaksanakan urusan tata usaha Fakultas

d. Bidang Sumber Daya Manusia

Kinerja bidang Sumber Daya Manusia (SDM) ditinjau dari kinerja tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik) sebagai berikut:

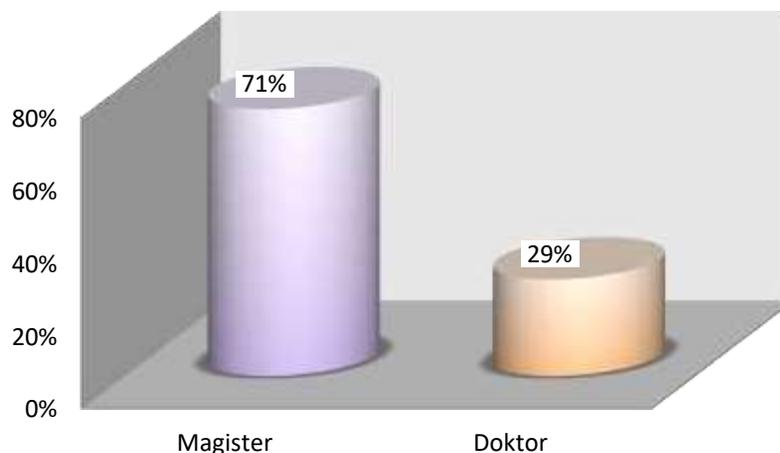
1) Tenaga Pendidik

Kuantitas aspek sumber daya manusia FEB UPR sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas sudah cukup memadai. Jumlah tenaga pendidik atau dosen adalah sebanyak 80 orang. Jika dilihat dari komposisi kepangkatan, FEB UPR memiliki 3 orang Guru Besar/Profesor, 40 orang Lektor Kepala, 23 orang Lektor, 8 orang Asisten Ahli, dan 6 orang CPNS. Persentase komposisi kepangkatan dosen tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.4 Komposisi Kepangkatan Dosen FEB UPR Tahun 2021

Sedangkan Jika dilihat dari komposisi tingkat pendidikan, 23 orang dosen FEB UPR memiliki gelar Doktor, dan 57 orang memiliki gelar Magister. Persentase komposisi tingkat pendidikan dosen tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.5 Komposisi Tingkat Pendidikan Dosen FEB UPR Tahun 2021

Berdasarkan data tersebut, kuantitas maupun kualitas dosen dapat dilihat dari beberapa aspek seperti: Aspek Kecukupan, Aspek Kualifikasi, dan Aspek Pengembangan Karir.

(a) Aspek Kecukupan

Untuk aspek kecukupan dosen, FEB UPR terus melakukan rekrutmen untuk memenuhi kriteria standar rasio dosen mahasiswa sesuai aturan yaitu 1:30.

Untuk menjaga kesinambungan dosen jurusan tetap besinergi dengan Fakultas sehingga ketersediaan dosen dapat selalu dipenuhi. Berdasarkan hal tersebut maka rekrutmen untuk dosen, tetap dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dari Rektor Universitas Palangka Raya, yang dalam hal ini mengacu pada pola rekrutmen dosen perguruan tinggi negeri dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

(b) Aspek Kualifikasi

Kualifikasi pendidikan Doktor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR masih tergolong rendah (29,1%), masih dibawah 40% (<40%). Lebih dari 50% atau 70,9% dosen FEB UPR masih bergelar Magister. FEB UPR selalu berupaya mendorong dosen untuk segera melanjutkan studi ke jenjang Doktorat yang disampaikan terus menerus setiap kali rapat dosen dilaksanakan.

(c) Aspek Pengembangan Karir

Komposisi dosen FEB UPR yang menumpuk di Lektor Kepala (50,4%) juga menjadi salah satu upaya Fakultas dalam mendorong pengembangan karir dosen untuk bisa segera mengurus jabatan ke Guru Besar guna meningkatkan persentase Guru Besar di FEB UPR.

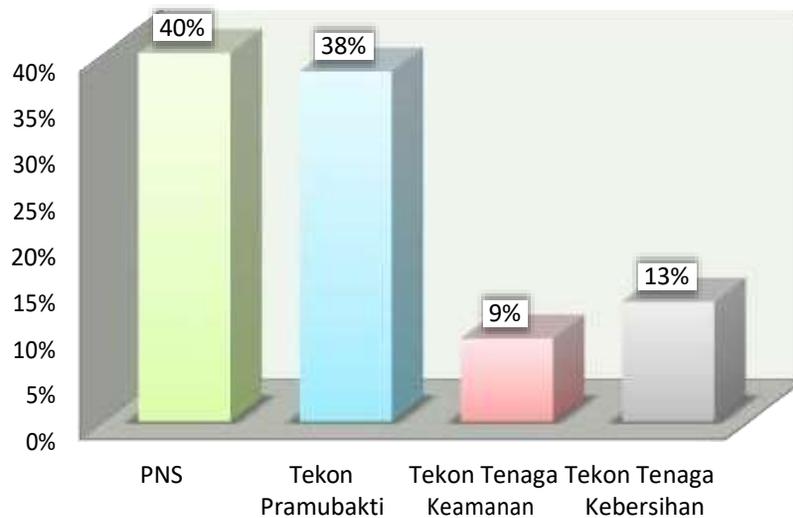


Berbagai kendala yang dihadapi FEB UPR dalam memenuhi ketiga aspek tersebut. Seperti aspek kualifikasi, kendala yang sering dihadapi oleh dosen dalam melanjutkan pendidikan kejenjang Doktor adalah kalahnya kompetisi untuk memperoleh Beasiswa dan faktor usia yang selalu menjadi alasan dari para dosen-dosen yang sudah senior. Kendala lain juga terjadi pada aspek pengembangan karir dosen. Bahwa sebagian besar Lektor Kepala telah mendekati masa purnabakti sehingga tidak begitu antusias untuk menaikkan jabatan ke Guru Besar.

Sebagian Lektor Kepala yang sudah memasuki masa purnabakti tersebut juga menjadi tantangan bagi FEB UPR untuk segera mencari tenaga pengajar tambahan. Sementara itu, proses perekrutan dosen baru membutuhkan waktu yang lama sehingga FEB UPR saat ini berupaya melakukan kerjasama dengan para praktisi untuk bisa membantu mengajar di FEB UPR sesuai dengan bidang mereka masing-masing atau yang linear.

2) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan juga mempunyai peranan penting dalam mewujudkan visi dan misi FEB UPR, khususnya dalam bidang administrasi, keuangan, maupun tata kelola terkait kegiatan tenaga pendidik dan mahasiswa.



Gambar 1.6 Komposisi Klasifikasi Tenaga Kependidikan FEB UPR Tahun 2021

Dari data tenaga kependidikan tersebut, menunjukkan kuantitas sudah memadai. Dalam melaksanakan tugas, tenaga kependidikan terus di dorong agar menguasai ICT dalam meningkatkan kinerja pelayanan di bidang adminitrasi, seperti kewajiban dalam mengikuti pelatihan – pelatihan.

Pelatihan yang diikuti dapat berupa pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Universitas, seperti pelatihan penggunaan aplikasi yang terintegrasi antara Fakultas, jurusan, dan rektorat/Universitas. Pelatihan yang diadakan oleh Fakultas maupun



instansi publik lainnya seperti Pemerintah Provinsi dan Pemerintah kota, dan Kanwil Perbendaharaan Dirjen anggaran Provinsi Kalimantan, maupun workshop dari Kemdikbudristek.

e. Bidang Sarana dan Prasarana

(1) Sarana

Untuk menjamin penyelenggaraan program Tridharma PT yang bermutu tentu diperlukan sarana yang memadai. Sarana yang tersedia di FEB UPR adalah berupa komputer, LCD, AC, kursi kuliah, kursi kerja, meja, lemari, printer, laptop, dan *wireless*.

(2) Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan Tridharma PT, tersedia sejumlah prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa, antara lain berupa gedung utama, gedung kuliah, laboratorium, perpustakaan, gedung/lapangan olahraga, poliklinik, kantin dan bank. Prasarana tersebut sebagian berada di bawah pengelolaan universitas, sebagian dibawah pengelolaan Fakultas. Gedung utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis meliputi ruang kantor, ruang administrasi, perpustakaan/ruang baca, ruang ibadah, ruang kantor jurusan, Aula mahasiswa, laboratorium, dan kantin. Gedung utama ini sebagian merupakan bangunan dua lantai, sebagian bangunan satu lantai, sedangkan sebagian lainnya merupakan bangunan satu lantai dengan luas total bangunan 12.279,76 m². Gedung kuliah dan kantor Fakultas Ekonomi dan Bisnis seluas 10.348,94 m².

➤ Laboratorium

Khusus untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis tersedia tiga laboratorium yaitu laboratorium jurusan Ekonomi Pembangunan, laboratorium jurusan Manajemen, dan laboratorium jurusan Akuntansi. Masing-masing laboratorium tersebut digunakan oleh tiap jurusan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan beberapa alat analisis statistik, tempat workshop, dan FGD. Di laboratorium jurusan juga tersedia tenaga laboratorium yang direkrut dari hasil Test CPNS.

➤ Ruang Baca

Ruang baca yang dapat diakses mahasiswa maupun dosen tersebar baik di tingkat universitas maupun Fakultas, termasuk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Perpustakaan universitas menyediakan pustaka dengan jumlah sebanyak 23.370 judul terdiri dari buku teks, jurnal, bulletin, dan prosiding. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki jumlah koleksi buku baca sebanyak 4.717 buku,



yang terdiri dari 2.359 judul buku, yang bersumber dari pembelian dan sumbangan alumni.

➤ Fasilitas Olahraga, Poliklinik, Bank, dan Kantin

Untuk olahraga tersedia satu gedung olahraga yang dapat digunakan untuk olahraga bulutangkis dan beberapa olahraga atletis. Sedangkan untuk olahraga lapangan tersedia lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan voli, dan lapangan basket. Universitas Palangka Raya memiliki Poliklinik yang siap melayani civitas akademik setiap hari kerja. Kedepan Poliklinik UPR akan dikembangkan menjadi Rumah sakit pendidikan. Keberadaan Rumah Sakit Pendidikan ini memiliki nilai strategis bagi UPR yang sudah memiliki Fakultas Kedokteran sejak tahun 2010. Untuk keperluan transaksi keuangan juga tersedia satu buah bank dan ATM. Sejumlah kantin tersebar di berbagai lokasi di lingkungan UPR.

Peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan untuk menjamin terlaksananya kegiatan Tridharma PT yang bermutu. Kedepan FEB UPR mendukung program pemerintah agar setiap instansi menyediakan ruang terbuka hijau sebagai bentuk dari dukungan untuk membangun lingkungan yang asri dan sehat.

Sebagai salah satu pelengkap perangkat pendidikan FEB UPR kedepan juga akan membangun Gazebo atau taman diskusi. Gazebo atau taman diskusi dalam kampus merupakan satu program pembangunan pendidikan adalah Program pengembangan Budaya Baca dan Perpustakaan. Program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk, memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat

1.5 Identifikasi SWOT

FEB UPR melakukan kajian terhadap kekuatan, kelemahan yang dimiliki saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Kajian kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) atau biasa disebut dengan analisis SWOT tersebut digunakan untuk menginterpretasikan wilayah perencanaan, khususnya dalam kondisi yang sangat kompleks di mana faktor eksternal dan internal dipadukan dan memegang peranan yang sama pentingnya bagi perkembangan FEB UPR.



1.5.1 Analisis Kondisi Internal

Dalam menghadapi persaingan global saat ini khususnya dimasa pandemi COVID-19 dan era disrupsi teknologi, FEB UPR telah mengidentifikasi beberapa kondisi faktor internal. Faktor – faktor internal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*strengths*)

- 1) Memiliki Tim Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas dan Program Studi
- 2) Kurikulum sudah berbasis KKNi dan MBKM, menyesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder*
- 3) Kegiatan administrasi berbasis sistem (SIKAD)
- 4) Tersedianya ruang baca digital (*digital library*) dengan salah satu keunggulan dapat akses atau *download* jurnal nasional maupun internasional secara gratis
- 5) Tersedianya ruang kuliah yang cukup representatif

b. Kelemahaan (*weaknesses*)

- 1) Belum terbentuknya pangkalan data yang terintegrasi antara prodi dan fakultas
- 2) Pelaksanaan penjaminan mutu yang belum optimal
- 3) Belum lengkapnya sarana prasarana penunjang kegiatan mahasiswa
- 4) Belum banyaknya jumlah mahasiswa yang berprestasi baik secara akademik dan non akademik
- 5) Pelaksanaan program MBKM yang belum optimal
- 6) Jumlah penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen yang belum maksimal, dan terfokus hanya pada beberapa dosen
- 7) Jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar masih kurang
- 8) Keanggotaan dosen di organisasi profesi masih rendah

1.5.2 Rencana Strategis

Rencana strategis FEB UPR 5 (lima) tahun ke depan mengacu pada poin-poin rumusan SWOT FEB UPR. Berdasarkan rumusan tersebut maka disusun rencana strategis sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strengths – Opportunities*) – Kuadran I

Strategi SO adalah strategi yang dikembangkan dengan memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada. Berikut Strategi SO FEB UPR:

- a Meningkatkan jumlah mahasiswa yang belajar di luar program studi atau di luar kampus
- b Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi
- c Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi doktor dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang tugasnya
- d Meningkatkan kerja sama kemitraan di dalam maupun luar negeri



- e. Meningkatkan kuantitas penggunaan metode pembelajaran *case method* dan *team based project*
- f. Meningkatkan lingkungan kampus yang kondusif dengan mencanangkan dan melaksanakan pembangunan Zona Intergritas menuju WBK/WBBM.

2. Strategi ST (*Strengths – Threats*) – Kuadran II

Strategi ST adalah strategi yang dikembangkan dengan memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T). Berikut Strategi ST FEB UPR:

- a. Optimalisasi penggunaan LMS untuk setiap mata kuliah
- b. Meningkatkan pengembangan mutu akademik melalui unit dan gugus penjaminan mutu
- c. Peningkatan pengalaman belajar mahasiswa melalui program magang MBKM
- d. Mengembangkan teknologi dan produk unggulan yang tepat guna; program peningkatan kerja sama dalam rangka penyerapan lulusan
- e. Meningkatkan kerja sama CSR yang berkontribusi terhadap pengelolaan lembaga

3. Strategi WO (*Weaknesses – Opportunities*) – Kuadran III

Strategi WO adalah strategi yang dikembangkan dengan memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W). Berikut Strategi WO FEB UPR:

- a. Mengembangkan sistem informasi teknologi terintegrasi yang sudah ada melalui single sign on (SSO)
- b. Optimalisasi perencanaan dan realisasi anggaran berbasis ICT
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang terstandarisasi
- d. Meningkatkan program studi terakreditasi A
- e. Meningkatkan kompetensi serta kuantitas dan kualitas kegiatan tridharma dosen

4. Strategi WT (*Weaknesses – Threats*) – Kuadran IV

Strategi WT adalah strategi yang dikembangkan dengan mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T). Berikut Strategi WT FEB UPR:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan akademik yang demokratis
- b. Meningkatkan sistem pembelajaran dan kurikulum berbasis kompetensi selaras/mengacu KKNI
- c. Meningkatkan program kreativitas dan kompetensi *softskill* mahasiswa
- d. Meningkatkan penerimaan bantuan biaya pendidikan (beasiswa)
- e. Meningkatkan produk aturan yang menjamin tata kelola efisien, transparan, dan akuntabel
- f. Meningkatkan monev dalam tata kelola fakultas dengan mengoptimalkan peran satuan pengawas mutu internal (SPMI)



- g. Meningkatkan akuntabilitas dan pelaporan dengan pelaksanaan hasil tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pengawasan internal dan eksternal

1.5.3 Matriks Analisis SWOT

Identifikasi SWOT beserta strategi yang telah dirumuskan berdasarkan masing-masing kuadran disusun ke dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 1.8 Matriks Analisis SWOT

	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
INTERNAL (Kekuatan & Kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki Tim Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas dan Program Studi Kurikulum sudah berbasis KKNI dan MBKM, menyesuaikan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> Kegiatan administrasi berbasis sistem (SIKAD) Tersedianya ruang baca digital (<i>digital library</i>) dengan salah satu keunggulan dapat akses atau <i>download</i> jurnal nasional maupun internasional secara gratis Tersedianya ruang kuliah yang cukup representative. 	<ol style="list-style-type: none"> Belum terbentuknya pangkalan data yang terintegrasi antara prodi dan fakultas Pelaksanaan penjaminan mutu yang belum optimal Belum lengkapnya sarana prasarana penunjang kegiatan mahasiswa Belum banyaknya jumlah mahasiswa yang berprestasi baik secara akademik dan non akademik Pelaksanaan program MBKM yang belum optimal Jumlah penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen yang belum maksimal, dan terfokus hanya pada beberapa dosen Jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar masih kurang Keanggotaan dosen di organisasi profesi masih rendah
EKSTERNAL (Peluang & Ancaman)		
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi (SO) – Kuadran I	Strategi (WO) – Kuadran III
<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat memungkinkan untuk membuat sistem pangkalan data Terdapat banyak kesempatan kerjasama dan kemitraan dengan instansi lain untuk meningkatkan mutu program studi Adanya kegiatan MBKM yang diprogramkan oleh Kemdikbudristek maupun kementerian lainnya Banyaknya program beasiswa mahasiswa dari berbagai institusi Banyaknya program beasiswa untuk dosen studi lanjut dari berbagai instansi dari dalam maupun luar negeri Banyaknya instansi yang bersedia melakukan kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan jumlah mahasiswa yang belajar di luar program studi atau di luar kampus Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi doktor dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang tugasnya Meningkatkan kerja sama kemitraan di dalam maupun luar negeri Meningkatkan kuantitas penggunaan metode pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team based project</i> Meningkatkan lingkungan kampus yang kondusif dengan mencanangkan dan melaksanakan pembangunan Zona 	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan sistem informasi teknologi terintegrasi yang sudah ada melalui single sign on (SSO) Optimalisasi perencanaan dan realisasi anggaran berbasis ICT Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang terstandarisasi Meningkatkan program studi terakreditasi A Meningkatkan kompetensi serta kuantitas dan kualitas kegiatan tridharma dosen



CSR dalam peningkatan sarana prasana perkuliahan	Integritas menuju WBK/WBBM.	
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi (ST) – Kuadran II	Strategi (WT) – Kuadran IV
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya prodi yang melaksanakan perkuliahan secara <i>online</i> meskipun di era endemi 2. Perkembangan mutu akademik yang pesat dari perguruan tinggi lain 3. Persaingan kerja yang ketat baik lokal, nasional, maupun internasional 4. Meningkatnya tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan 5. Perubahan budaya dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat cepat sehingga menuntut kemampuan untuk selalu bisa beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi penggunaan LMS untuk setiap mata kuliah 2. Meningkatkan pengembangan mutu akademik melalui unit dan gugus penjaminan mutu 3. Peningkatan pengalaman belajar mahasiswa melalui program magang MBKM 4. Mengembangkan teknologi dan produk unggulan yang tepat guna; program peningkatan kerja sama dalam rangka penyerapan lulusan 5. Meningkatkan kerja sama CSR yang berkontribusi terhadap pengelolaan lembaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan akademik yang demokratis 2. Meningkatkan sistem pembelajaran dan kurikulum berbasis kompetensi selaras/mengacu KKNI 3. Meningkatkan program kreativitas dan kompetensi <i>softskill</i> mahasiswa 4. Meningkatkan penerimaan bantuan biaya pendidikan (beasiswa) 5. Meningkatkan produk aturan yang menjamin tata kelola efisien, transparan, dan akuntabel 6. Meningkatkan monev dalam tata kelola fakultas dengan mengoptimalkan peran satuan pengawas mutu internal (SPMI) 7. Meningkatkan akuntabilitas dan pelaporan dengan pelaksanaan hasil tindak lanjut rekomendasi temuan hasil pengawasan internal dan eksternal

1.5.4 Analisis IFAS dan EFAS

Untuk menentukan eksistensi FEB UPR dalam menentukan strategi yang tepat, atau untuk mengetahui saat ini FEB UPR berada di kuadran mana, langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis IFAS dan EFAS. *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dilakukan dengan melakukan analisis faktor internal, sedangkan *Eksternal Factors Analysis Summary* (EFAS) dilakukan dengan melakukan analisis faktor eksternal dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis IFAS
 - a. Kekuatan

Tabel 1.9 Analisis IFAS (Kekuatan)

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Total (3) x (4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Memiliki Tim Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas dan Program Studi	0,0893	3,71	0,3314
2	Kurikulum sudah berbasis KKNI dan MBKM, menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder	0,0968	3,87	0,3745
3	Kegiatan administrasi berbasis sistem (SIKAD)	0,1184	3,43	0,4061
4	Tersedianya ruang baca digital (digital library) dengan salah satu keunggulan dapat akses atau	0,0912	3,55	0,3238



No	Kekuatan	Bobot	Rating	Total (3) x (4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	download jurnal nasional maupun internasional secara gratis			
5	Tersedianya ruang kuliah yang cukup representatif	0,0830	3,76	0,3120
Sub Total		0,4787		1,7479

b. Kelemahan

Tabel 1.10 Analisis EFAS (Kelemahan)

No	Kelemahan	Bobot	Rating	Total (3) x (4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belum terbentuknya pangkalan data yang terintegrasi antara prodi dan fakultas	0,0574	2,17	0,1245
2	Pelaksanaan penjaminan mutu yang belum optimal	0,0672	3,08	0,2073
3	Belum lengkapnya sarana prasarana penunjang kegiatan mahasiswa	0,0727	2,21	0,1608
4	Belum banyaknya jumlah mahasiswa yang berprestasi baik secara akademik dan non akademik	0,0567	2,08	0,1178
5	Pelaksanaan program MBKM yang belum optimal	0,0682	2,33	0,1590
6	Jumlah penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen yang belum maksimal, dan terfokus hanya pada beberapa dosen	0,0677	3,04	0,2058
7	Jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar masih kurang	0,0682	3,26	0,2224
8	Keanggotaan dosen di organisasi profesi masih rendah	0,0636	2,11	0,1343
Sub Total		0,5218		1,3318

$$IFAS = \text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 1,7479 - 1,3318 = 0,42$$

2. Analisis EFAS

a. Peluang

Tabel 1.11 Analisis EFAS (Peluang)

No	Peluang	Bobot	Rating	Total (3) x (4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat memungkinkan untuk membuat sistem pangkalan data	0,1946	2,12	0,4126
2	Terdapat banyak kesempatan kerjasama dan kemitraan dengan instansi lain untuk meningkatkan mutu program studi	0,0834	3,08	0,2569
3	Adanya kegiatan MBKM yang diprogramkan oleh Kemdikbudristek maupun kementerian lainnya	0,1778	2,32	0,4125
4	Banyaknya program beasiswa mahasiswa dari berbagai institusi	0,0798	2,26	0,1804
5	Banyaknya program beasiswa untuk dosen studi lanjut dari berbagai instansi dari dalam maupun luar negeri	0,0843	2,72	0,2294
6	Banyaknya instansi yang bersedia melakukan kerjasama CSR dalam peningkatan sarana prasana perkuliahan	0,0941	2,02	0,1901
Sub Total		0,7141		1,6819



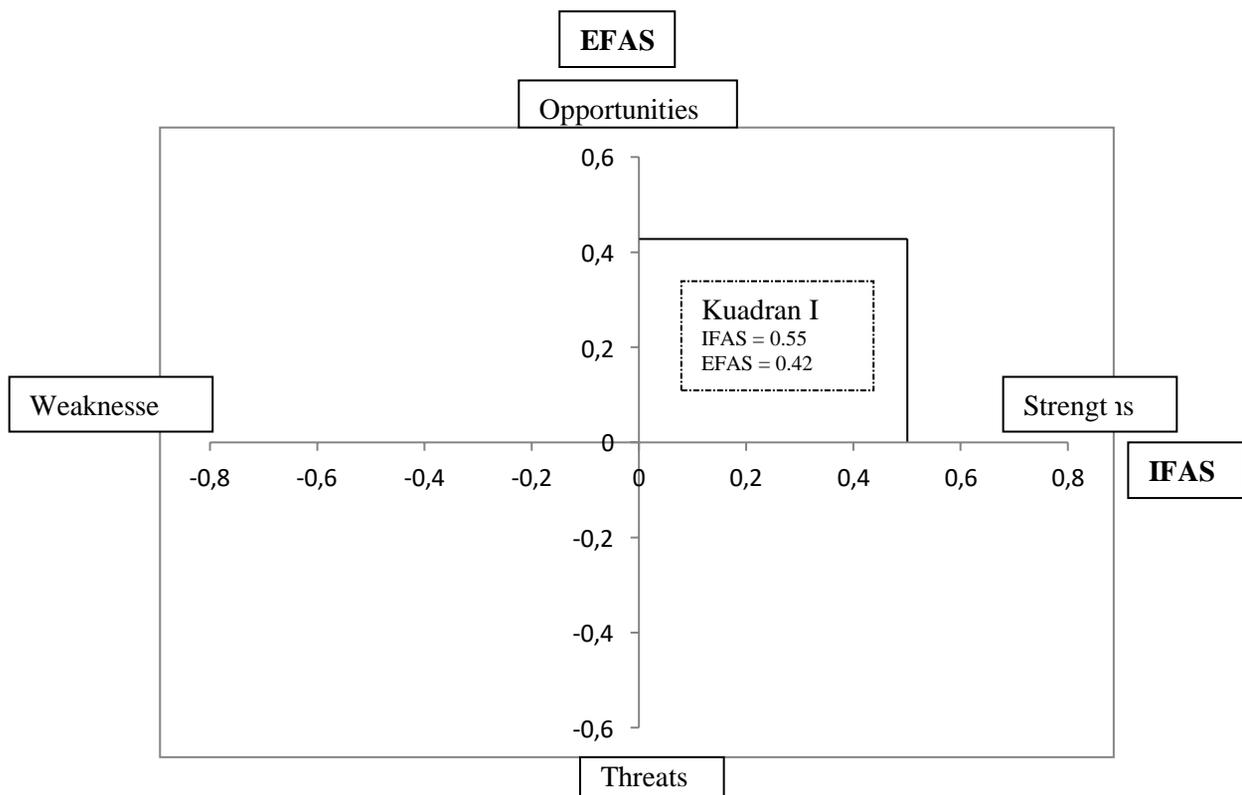
b. Ancaman

Tabel 1.12 Analisis EFAS (Ancaman)

No	Ancaman	Bobot	Rating	Total (3) x (4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banyaknya prodi yang melaksanakan perkuliahan secara online meskipun di era endemi	0,0589	3,78	0,2226
2	Perkembangan mutu akademik yang pesat dari perguruan tinggi lain	0,0783	3,88	0,3039
3	Persaingan kerja yang ketat baik lokal, nasional, maupun internasional	0,0512	3,95	0,2022
4	Meningkatnya tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan	0,0504	3,89	0,1959
5	Perubahan budaya dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat cepat sehingga menuntut kemampuan untuk selalu bisa beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja	0,0545	3,76	0,2049
Sub Total		0,2933		1,1296

$$EFAS = \text{Peluang} - \text{Ancaman} = 1,6819 - 1,1296 = \mathbf{0,55}$$

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, ditemukan posisi FEB UPR pada saat ini adalah berada pada kuadran I seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1.7 Hasil Analisis IFAS dan EFAS

Hasil analisis IFAS dan EFAS menunjukkan FEB UPR berada pada kuadran I yang mengindikasikan bahwa Universitas memiliki kekuatan dan peluang yang cukup besar sebagai dasar pembuatan strategi bisnis kedepan. Kondisi bisnis pada kuadran I mendukung **strategi**



agresif yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan kekuatan yang dimiliki oleh Universitas dengan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang belajar di luar program studi atau di luar kampus
2. Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi
3. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi doktor dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang tugasnya
4. Meningkatkan kerja sama kemitraan di dalam maupun luar negeri
5. Meningkatkan kuantitas penggunaan metode pembelajaran *case method* dan *team based project*
6. Meningkatkan lingkungan kampus yang kondusif dengan mencanangkan dan melaksanakan pembangunan Zona Intergritas menuju WBK/WBBM

1.5.5 Strategi dan Program Pengembangan Keberlanjutan UPPS

a. Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan UPPS

Hasil analisis IFAS dan EFAS menunjukkan FEB UPR berada pada kuadran I yang mengindikasikan bahwa Universitas memiliki kekuatan dan peluang yang cukup besar sebagai dasar pembuatan strategi bisnis kedepan. Kondisi bisnis pada kuadran I mendukung **strategi agresif** yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan kekuatan yang dimiliki oleh UPPS dengan strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Seluruh program studi terakreditasi unggul
2. Meningkatkan jumlah mahasiswa dan dosen yang mengikuti program MBKM
3. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi guru besar dan doktor
4. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang tugasnya
5. Meningkatkan kerja sama kemitraan di dalam maupun luar negeri
6. Meningkatkan kuantitas penggunaan metode pembelajaran *case method* dan *team based project*
7. Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran.

b. Program Pengembangan dan Keberlanjutan UPPS

Dalam rangka menjamin keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan di UPPS, maka program keberlanjutan yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:



Tabel 1.13 Program Berkelanjutan

No	Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan	Program Pengembangan dan Keberlanjutan
1.	Seluruh program studi terakreditasi unggul	a. Akreditasi dan reakreditasi program studi berbasis IAPS 4.0 (LAMEMBA) b. Optimalisasi penyusunan Renstra, Renop, dan Renja
2.	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan dosen yang mengikuti program MBKM	a. Mengirim mahasiswa mengikuti kegiatan program belajar di luar prodi, kegiatan wirausaha, dan magang b. Melakukan kegiatan riset bersama mahasiswa c. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa dalam mengikuti program MSIB dan kampus mengajar yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek
3.	Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi guru besar dan doktor	a. Program percepatan guru besar bagi lektor kepala IV/C b. Pendampingan dan bantuan studi lanjut S3 dan toefl <i>preparation</i>
4.	Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang tugasnya	a. Mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan profesi b. Peningkatan jumlah dosen berkegiatan di luar kampus
5.	Meningkatkan kerja sama kemitraan di dalam maupun luar negeri	a. Peningkatan kerjasama pertukaran dosen dan mahasiswa b. Peningkatan kerjasama praktisi mengajar di dalam kampus
6.	Meningkatkan kuantitas penggunaan metode pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team based project</i>	a. Menyusun RPS berbasis <i>case method</i> dan <i>team based project</i> b. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis <i>case method</i> dan <i>team based project</i> untuk setiap mata kuliah
7.	Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran	Menyediakan sarana prasarana perkuliahan yang memadai

1.5.6 Analisis Kondisi Eksternal

Selain beberapa kondisi internal, FEB UPR juga mengidentifikasi kondisi eksternal yang dianggap memengaruhi kinerja FEB UPR ke depan. Faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Peluang (*opportunities*)

- 1) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat memungkinkan untuk membuat sistem pangkalan data
- 2) Terdapat banyak kesempatan kerjasama dan kemitraan dengan instansi lain untuk meningkatkan mutu program studi
- 3) Adanya kegiatan MBKM yang diprogramkan oleh Kemdikbudristek maupun kementerian lainnya
- 4) Banyaknya program beasiswa mahasiswa dari berbagai institusi



- 5) Banyaknya program beasiswa untuk dosen studi lanjut dari berbagai instansi dari dalam maupun luar negeri
 - 6) Banyaknya instansi yang bersedia melakukan kerjasama CSR dalam peningkatan sarana prasana perkuliahan
- b. Ancaman (*threats*)
- 1) Banyaknya prodi yang melaksanakan perkuliahan secara *online* meskipun di era endemi
 - 2) Perkembangan mutu akademik yang pesat dari perguruan tinggi lain
 - 3) Persaingan kerja yang ketat baik lokal, nasional, maupun internasional
 - 4) Meningkatnya tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan
 - 5) Perubahan budaya dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat cepat sehingga menuntut kemampuan untuk selalu bisa beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja.

1.6 Isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi SWOT tersebut, terdapat beberapa kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam rencana kegiatan strategis FEB UPR ke depan untuk mendukung visi misi FEB UPR yang berbasis pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemdikbudristek yaitu sebagai berikut:

a. Peningkatan Citra Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sebagai upaya meningkatkan citra FEB UPR di masyarakat, salah satunya ialah melalui peningkatan status akreditasi jurusan yang bernaung di bawah FEB UPR. Saat ini, tiga jurusan di bawah FEB UPR yaitu Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi telah terakreditasi B. Selain peningkatan status akreditasi, FEB UPR juga akan melakukan penambahan program studi pascasarjana di bawah FEB UPR seperti Magister Akuntansi dan Program Doktorat. Tantangan global saat ini juga mendorong perlunya inisiasi peningkatan kualitas dengan standar internasional seperti membuka kelas internasional dan terakritisinya jurusan di bawah FEB UPR dengan akreditasi internasional.

b. Peningkatan Kualitas Keluaran/Lulusan

Dalam rangka mewujudkan peran FEB UPR sebagai katalisator pembelajaran ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang berdaya saing tinggi dan bereputasi baik di wilayah konsorsium Perguruan Tinggi se-Kalimantan maka peningkatan kualitas keluaran/lulusan menjadi sangat penting. Isu terkait kualitas keluaran/lulusan juga menjadi bagian mewujudkan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Isu peningkatan kualitas keluaran/output berkaitan dengan:

- Upaya peningkatan kualitas proses belajar-mengajar yang berbasis KKNI



- Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI dan selaras dengan MBKM.
- Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan.
- Peningkatan penguasaan Bahasa Inggris melalui TOEFL dan intensitas penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar melalui software/aplikasi laboratorium yang relevan dengan bidang jurusan.
- Peningkatan intensitas *outdoor class* melalui program praktik/magang yang selaras dengan program MBKM.

c. Peningkatan Budaya Kerja dan Budaya Akademik

Isu terkait budaya kerja dan budaya akademiki dipandang sebagai faktor yang juga dapat menjadi katalisator keberhasilan visi FEB UPR. Isu ini berkaitan dengan upaya organisasi mendorong dan menciptakan kedisiplinan serta memotivasi seluruh unsur civitas akademika. Organisasi perlu menetapkan kebijakan tentang budaya kerja dan budaya akademik yang dimaksud agar dapat dipahami oleh seluruh civitas akademika.

Isu ini juga berkaitan dengan:

- Strategi memotivasi Dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- Strategi peningkatan kualitas sivitas akademika yang berbasis pada nilai-nilai FEB UPR.
- Kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.

d. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan FEB UPR sebagai katalisator pembelajaran ekonomi dan bisnis yang terkemuka ialah aspek kualitas SDM. Terkait permasalahan SDM, FEB UPR menetapkan isu strategis sebagai berikut:

- Penambahan tenaga pengajar dikarenakan dosen dengan jabatan Lektor Kepala banyak yang akan memasuki usia purna bakti.
- Percepatan pemenuhan jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3) dan penempatan serta pengelompokkan posisi dosen bergelar doktor sesuai bidang ilmu.
- Penambahan tenaga pengajar dari praktisi yang memiliki NIDK dan memiliki latar belakang ilmu yang linier.
- Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik melalui sertifikasi profesi
- Upaya peningkatan jumlah dosen mengikuti seminar/workshop sesuai kepakaran baik di tingkat nasional dan internasional.



- Kolaborasi Tridharma PT di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi lain.
- e. Pengembangan Sarana dan Prasarana
- Upaya peningkatan, pemanfaatan, dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana seperti melengkapi buku-buku teks di ruang baca, melengkapi ruangan kelas yang standar, meningkatkan kapasitas wifi atau jaringan internet, buku-buku ebook, jurnal-jurnal nasional dan internasional serta peningkatan laboratorium yang representatif di tiap jurusan.
- f. Pembinaan Kemahasiswaan
- Isu ini berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kegiatan penalaran, minat, keilmuan, kesejahteraan, dan profesi mahasiswa. Selain itu, isu ini juga berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Melalui pembinaan kemahasiswaan, diharapkan mahasiswa FEB UPR mampu memiliki prestasi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional sehingga reputasi FEB UPR juga akan meningkat. Sebagai upaya mendukung program MBKM, pembinaan kemahasiswaan juga mengarah kepada kegiatan pertukaran mahasiswa ke perguruan tinggi lain serta peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima hibah kompetisi baik di tingkat local, nasional, maupun internasional.



BAB II

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI

2.1 Visi FEB UPR

Dalam upaya mendukung Visi Universitas Palangka Raya (UPR) yaitu: **“Menjadi Perguruan Tinggi Terbaik dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas, Bermoral Pancasila, dan Berdaya Saing Tinggi”** yang selaras dengan amanat yang diemban Kementerian dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Visi UPR tersebut mengacu pada visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 yakni: **“Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”**,

Sejalan dengan Visi Kementerian dan Visi UPR maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR mendukung dan mewujudkannya dengan mencanangkan Visi yaitu:

Menjadi pusat pembelajaran ekonomi dan bisnis yang bereputasi di Asia Tenggara pada Tahun 2027”.

2.2 Misi FEB UPR

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya akan diwujudkan dengan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang ekonomi, manajemen, akuntansi yang menghasilkan lulusan yang mandiri, dan mampu bersaing secara regional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian yang responsif terhadap dinamika lingkungan dalam bidang ekonomi, manajemen, akuntansi;
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan iptek di bidang ekonomi, manajemen, akuntansi;
4. Membangun kerjasama antara pemangku kepentingan baik di dalam maupun diluar lingkungan fakultas untuk memperkuat daya saing lembaga
5. Menyiapkan calon pemimpin dan wirausahawan yang memiliki tanggung jawab sosial dan mampu menghadapi perubahan lingkungan global.



2.3 Tata Nilai FEB UPR

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR menjunjung tinggi nilai-nilai utama yang akan menjadi acuan bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi dan misi fakultas dengan mengacu pada semboyan P R O F I T, mengandung makna:

P : Professional

R : Responsive

O : Objective

F : Fleksible

I : Integrity

T : Team Work

Professional, diwujudkan dalam perilaku kerja yang selalu berpedoman pada prosedur operasional baku (POB) yang digunakan sebagai acuan merencanakan dan melaksanakan pekerjaan. Selalu mengembangkan kompetensi sesuai tuntutan dan perkembangan teknologi dan profesi, bekerja penuh semangat, obyektif, sungguh -sungguh, bebas dari rasa sentimen, tepat waktu, dan disiplin. Memenuhi target-target kinerja yang telah ditetapkan dan mempertanggungjawabkan seluruh sumber daya yang dipergunakan.

Responsive, senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada, serta melayani secara prima.

Objective, berperilaku objektif dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan, memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, ideologi, status sosial maupun ekonomi dengan dilandasi oleh prinsip-prinsip penghargaan hak asasi manusia.

Fleksible, secara cepat mengikuti perubahan zaman dan tuntutan dunia kerja dengan kegiatan yang inovatif, senantiasa berusaha menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik secara terus menerus dan berkelanjutan, selalu mengembangkan cara baru yang lebih baik, terbuka terhadap pengalaman dan pengetahuan baru, kreatif, berani mengambil resiko, memiliki ide dan gagasan alternatif dalam menyelesaikan masalah.

Integrity, diwujudkan dalam bentuk kepatuhan serta konsistensi terhadap peraturan, norma, sistem nilai, kewajiban, dan prosedur kerja yang telah disepakati bersama serta bersikap jujur.

Team Work, bermakna sebuah ikatan yang terjadi dengan dasar kekeluargaan antar sesama masyarakat, hal ini dilakukan lebih dari hanya sekedar kerja sama yang bersifat profesional melainkan untuk kepentingan bersama demi dapat terwujudnya tujuan yang sama dengan



orang yang berada dalam satu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Kerja sama mutlak dibutuhkan agar kebersamaan bisa tercipta dan tujuan bisa tercapai.

2.4 Tujuan FEB UPR

Tujuan yang akan dicapai dalam rangka mewujudkan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya berdasarkan isu strategis adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang manajemen, ekonomi, dan akuntansi; berbudi luhur, dan memiliki jiwa serta semangat kewirausahaan dan kepemimpinan bagi Kalimantan Tengah, Indonesia, dan Internasional.
2. Menghasilkan penelitian dengan reputasi nasional dan internasional dalam bidang manajemen, ekonomi, dan akuntansi yang bisa digunakan di sektor publik dan bisnis .
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen, ekonomi, dan akuntansi untuk berkontribusi bagi pengembangan sumberdaya lokal.
4. Terwujudnya sistem tata pamong dan tata kelola FEB yang efisien dan profesional, dengan mengoptimalkan sistem teknologi informasi secara terpadu.
5. Membangun kerjasama antara pemangku kepentingan baik di dalam maupun diluar lingkungan Fakultas untuk memperkuat daya saing lembaga.



BAB III

PROGRAM PRIORITAS DAN KEGIATAN

3.1 Program Prioritas

Program prioritas ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis FEB UPR dan dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengimplemetasikan rencana kegiatan ke depan. Dirumuskan 6 (enam) program prioritas yang sejalan dengan sasaran strategi Pendidikan Tinggi tahun 2020 – 2024 dan sasaran strategis yang tertera dalam Renstra UPR 2020-2024. Keenam program prioritas ini akan menjadi pilar utama dalam pengembangan FEB UPR pada lima tahun kedepan sehingga dapat menjadi wahana pembelajaran ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang berdaya saing tinggi dan bereputasi baik di wilayah konsorsium Perguruan Tinggi se-Kalimantan sesuai dengan Visi FEB UPR. Kedua program utama tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas berdasarkan standar Nasional pendidikan dan meningkatkan tanggung jawab sosial FEB UPR denga sinergisitas antara FEB UPR dan *stakeholder*
- b. Pelaksanaan kehidupan akademik yang demokratis dan dinamis dengan mendayagunakan SDM secara optimal, transparan, dan akuntabel
- c. Peningkatan hasil riset dosen dan mahasiswa
- d. Peningkatan citra FEB UPR di masyarakat seiring dengan meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa
- e. Pembuatan dan pengembangan sistem informasi menuju efisiensi dan profesionalitas
- f. Pelaksaan tata paong dan tata kelola FEB UPR yang berazas otonomi, evaluasi dan akuntabilitas yang bermuara pada peningkatakn akreditasi prodi

3.2 Kegiatan Strategis

Keenam program prioritas di atas di alokasikan kedalam beberapa kegiatan strategis yang disesuaikan dengan rumusan sasaran strategis FEB UPR dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan pembelajaran berorientasi Learning Management System (LMS)
- 2) Percepatan pembukaan program magister/magister terapan dan doktor/doktor terapan bagi program studi akreditasi sangat baik
- 3) Pengembangan *carier service* dan tracer study terintegrasi antara prodi hingga ke tingkat universitas
- 4) Peningkatan penerapan program MBKM bagi mahasiswa
- 5) Memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang melakukan kompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional



- 6) Pengembangan kerja sama dengan prodi atau lembaga-lembaga yang masuk 10 besar tingkat nasional dan 100 besar tingkat internasional
- 7) Pengembangan Kerja sama Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar
- 8) Pengembangan kualitas pembelajaran menggunakan *case method*
- 9) Pengembangan kualitas pembelajaran menggunakan metode *team-based project*
- 10) Peningkatan kualitas kurikulum, layanan dan pembelajaran berbasis, KKNI, OBE dan MBKM
- 11) Peningkatan program dosen berkegiatan di dalam dan luar negeri
- 12) Pemberdayaan dosen sebagai praktisi di dunia industri
- 13) Program hibah peningkatan produktivitas profesor
- 14) Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar sesuai bidang keahlian
- 15) Program Insentif Peningkatan Publikasi
- 16) Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan sertifikasi
- 17) Peningkatan kompetensi dosen melalui program kuliah profesi
- 18) Peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi doktor dan kompetensi tenaga pendidik sesuai bidang tugasnya
- 19) Akreditasi S1 Manajemen, Ekopem, dan Akuntansi melalui Akreditasi Lamemba
- 20) Membangun dan memberdayakan unit layanan terpadu (ULT) Untuk Program Merdeka Belajar
- 21) Pembukaan Program S3 Manajemen, S3 Ilmu Ekonomi dan S2 Magister Akuntansi
- 22) Pemindehan pengelolaan MSM dan MIE dari pascasarjana ke FEB
- 23) Standarisasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik
- 24) Pengembangan aplikasi untuk mendukung penguatan tata kelola
- 25) Peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja tenaga kependidikan
- 26) Pencanangan pelaksanaan pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM

3.3 Keterkaitan Antara Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Strategis

Pada dasarnya isu strategis, tujuan, sasaran strategis, program prioritas dan kegiatan strategis memiliki keterkaitan dalam rangka mewujudkan visi dan misi FEB UPR mengacu pada IKU yang telah ditetapkan oleh Kemdikbudristek. Berikut tabel keterkaitan antara tujuan, program, sasaran dan kegiatan strategis FEB UPR:



**Tabel 3.1 Keterkaitan Antara Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan Strategis FEB
UPR**

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang ekonomi, manajemen, akuntansi yang menghasilkan lulusan yang mandiri, dan mampu bersaing secara regional dan internasional.	Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang manajemen, ekonomi, dan akuntansi; berbudi luhur, dan memiliki jiwa serta semangat kewirausahaan dan kepemimpinan bagi Kalimantan Tengah, Indonesia, dan Internasional	Tercapainya program pendidikan sarjana, magister, doktor dalam bidang ekonomi, manajemen. Dan akuntansi yang berdaya saing	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa baru; b. Pengembangan sumber dan media pembelajaran; c. Pengembangan kurikulum berbasis Output Base Education (OBE); d. Peningkatan penjaminan mutu Prodi; e. Pembukaan kelas bilingual f. Pengembangan prodi S2 dan S3; g. Pembukaan Prodi baru; h. Perbaikan rasio dosen mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Profil lembaga (UPPS dan Prodi) b. Website, Brosure, Flyer, dan Media Sosial c. Penguatan jejaring Alumni d. Buku referensi terupdate, dan referensi berbahasa asing (e-jurnal dan e-book) e. Sarana dan prasarana laboratorium yang memadai f. Kurikulum OBE g. Prosedur mutu h. Dosen dengan kemampuan bahasa Inggris i. Usulan pembukaan prodi S2 Akuntansi, S3 Ilmu Manajemen j. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen (P3K) k. Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa l. Rencana Bisnis Anggaran m. Dekanat dan Kaprodi n. Tim Penjaminan Mutu o. Tim Website p. Tim Kurikulum q. Tim Penyusun Proposal Prodi baru r. Koordinator pokja/stagas s. Subkoordinator akademik dan non akademik 	Monitoring dan evaluasi program dan kegiatan oleh pimpinan UPPS dan Prodi.

[RENSTRA FEB UPR 2020-2024]



i. Misi	j. Tujuan	k. Sasaran Strategis	l. Strategi Pencapaian	m. Sumber Daya	n. Mekanisme o. Kontrol
p.	q.	r.	s.		t.
<p>Menghasilkan penelitian yang responsif terhadap dinamika lingkungan dalam bidang ekonomi, manajemen, akuntansi;</p>	<p>Menghasilkan penelitian dengan reputasi nasional dan internasional dalam bidang manajemen, ekonomi, dan akuntansi yang bisa digunakan di sektor publik dan bisnis .</p>	<p>Terciptanya budayariset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun, mengembangkan dan mengimplementasikan roadmap penelitian b. Menyusun Lembaga/Pusat Kajian c. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya penelitian d. Melakukan kerjasama penelitian dalam dan luar negeri; e. Peningkatan jumlah publikasi dalam jurnal nasional dan internasional; f. Peningkatan kualitas publikasi dan jumlah sitasi; h. Menyusun roadmap dan pengembangan penerbitan jurnal nasional dan internasional; j. Pengembangan kerjasama dengan lembaga internasional dibidang riset; k. Peningkatan nilai guna dan hilirisasi penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Dokumen roadmap penelitian b) Pusat kajian ekonomi, manajemen, dan akuntansi c) Program kerja pusat kajian d) Dokumen kerja sama (MoU, MoA,IA) e) Satgas Mitra kerjasama f) Usulan penelitian g) Dosen h) Mahasiswa i) Satgas Publikasi nasional terindeks sinta, publikasi internasional bereputasi, dan publikasi internasional. j) Jumlah sitasi publikasi k) Satgas Tim pengelola Jurnal l) Satgas Program kerja pengelolaan Jurnal m) Rencana Bisnis Anggaran n) Dekanat dan Kaprodi o) Koordinator pokja Subkoordinator akademik dan non akademik 	<p>Monitoring dan evaluasi program dan kegiatan oleh pimpinan UPPS dan Prodi.</p>

[RENSTRA FEB UPR 2020-2024]



Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan iptek di bidang ekonomi, manajemen, akuntansi;	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen, ekonomi, dan akuntansi untuk berkontribusi bagi pengembangan sumberdaya lokal.	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat; b. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat; c. Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan; d. Pengembangan entrepreneurship masyarakat; e. Pengembangan kegiatan tindak lanjut Ipteks dan sosial yang berdaya guna. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen roadmap PKM b. Dosen c. Mahasiswa d. Mitra PKM e. Rencana Bisnis Anggaran f. Dekanat dan Kaprodi g. Koordinator pokja h. Subkoordinator akademik dan non akademik i. Usulan PKM dan luaran hasil PKM 	Monitoring dan evaluasi program dan kegiatan oleh pimpinan UPPS dan Prodi
Membangun kerjasama antara pemangku kepentingan baik di dalam maupun diluar lingkungan fakultas untuk memperkuat daya saing lembaga	Terwujudnya sistem tata pamong dan tata kelola FEB yang efisien dan profesional, dengan mengoptimalkan sistem teknologi informasi secara terpadu.	Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring	<ul style="list-style-type: none"> a. System untuk menjamin transparansi pengelolaan lembaga b. Menjamin akuntabilitas melalui Akreditasi Mandiri LAM, dan Internasional 	Akreditasi prodi Pedoman dan kode etik Laporan kinerja System reward dan punishment	Monitoring dan evaluasi program dan kegiatan oleh pimpinan UPPS dan Prodi.

[RENSTRA FEB UPR 2020-2024]



Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		<p>kerjasama dengan stakeholder di dalam maupun luar negeri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> c. Menjamin system tata kelola yang bertanggungjawab. d. Menjamin system tata kelola yang berkeadilan e. Menjamin system tata kelola yang kredibel f. Menjamin system polakepemimpinan operasional, organisasi, dan public. g. Menjamin system penjaminan mutu sesuai dengan PPEPP h. Peningkatan income generating dari kerjasama dan unit usaha; i. Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dalam program yang memenuhi rekognisi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> a. System rekrutmen dan seleksi pimpinan b. Dokumen uraian jabatan c. Program kerja (renstra dan renop) d. Rencana Bisnis Anggaran e. Dekanat dan Kaprodi f. Koordinator pokja g. Subkoordinator akademik dan non akademik h. Dokumen rapat i. Dokumen monitoring dan evaluasi kinerja j. Dokumen recognisi k. Organ penjaminan mutu l. Dokumen penjaminan mutu m. Kebijakan mutu n. Dokumen Audit o. Dokumen kerja sama (MoU, MoA, IA) p. Mitra kerjasama internasional q. Program kerjasama r. Dana CSR dari perusahaan BUMN/swasta 	



Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Menyiapkan calon pemimpin dan wirausahawan yang memiliki tanggung jawab sosial dan mampu menghadapi perubahan lingkungan global.	Meningkatnya lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan-kewirausahaan.	Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas kegiatan kerohanian, keorganisasian, kepemimpinan, bakat minat, dan penalaran; b. Peningkatan minat dan jiwa kewirausahaan mahasiswa; c. Pengembangan startup mahasiswa; d. Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa; e. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa; f. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat internasional; g. Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di tingkat internasional; h. Pengembangan karir mahasiswa; i. Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan; j. Peningkatan partisipasi alumni dalam kegiatan kemahasiswaan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tim Pendamping dan program kerja Ormawa b. Tim Pendamping dan program kerja tim minat bakat c. Tim Pendamping dan program kerja Tim KWU d. Tim penalaran dan program kerja e. Target capaian masing-masing bidang. f. Sumber pendanaan beasiswa. g. Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi. 	Monitoring dan evaluasi program dan kegiatan oleh pimpinan UPPS dan Prodi.







BAB IV TARGET DAN CASCADING KINERJA

4.1 Target Kinerja UPR Berdasarkan IKU

UPR sebagai unit yang berada pada level tertinggi merumuskan target IKU yang akan dicapai hingga tahun 2024 dengan baseline tahun 2020. Pencapaian target IKU UPR merupakan akumulasi dari pencapaian target IKU dari semua unit yang berada dibawahnya yaitu level fakultas dan prodi termasuk salah satunya adalah FEB UPR. Kontribusi target pencapaian IKU dari FEB UPR akan disampaikan pada sub bab berikutnya. Pada sub bab ini disajikan target kinerja pada level universitas atau target kinerja UPR yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Target Kinerja UPR Berdasarkan IKU

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama			Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau jadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Mendapatkan pekerjaan	40%	58,62 %	59%	60%	62%
				Melanjutkan Studi	5%				
				Menjadi Wiraswasta	10%				
				Total	55%				
		IKU 1.2	Pesentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	0%	23,50 %	24%	25%	26%
				Meraih prestasi tingkat Nasional	20%				



NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama			Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
				Total	20%				
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun	Di kampus lain di QS 100	1%	57,32 %	58%	59%	62%
				Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	1%				
				membina mahasiswa berprestasi paling rendah di tingkat Nasional	13%				
				Total	15%				
		IKU 2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	Dosen dengan kualifikasi S3	26%	48,77 %	50%	51%	53%
				Dosen yang memiliki sertifikat/Kompetensi/Profesi yang diakui industri dan dunia kerja	3%				
				Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	1%				
				Total	30%				
		IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Recognisi internasional	0,085	0,21	0,22%	0,23	0,24
				Diterapkan oleh masyarakat	0,015				
Total (hasil penelitian perjumlah dosen pertahun)	0,1								
3		IKU 3.1	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	100%	100%	100%	100%	
		IKU 3.2		Case Method	15%	25,15%	26%	27%	29%



NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>Team Base Project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	team Base Project				
				Total				
		IKU 3.3	persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50%	0,00%	0,00%	0,00%	20%
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB				
		IKU 4.2	Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	80	80	82	85

4.2 Target Kinerja FEB UPR Berdasarkan IKU

Dalam rangka mendukung pencapaian target IKU UPR maka melalui berbagai kegiatan strategis yang telah dirumuskan di atas, FEB UPR kemudian membuat perjanjian pencapaian target IKU kepada Rektor UPR dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Target Kinerja FEB UPR Berdasarkan IKU

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau jadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Mendapatkan pekerjaan	14%	18,62%	29%	35%	42%
				Melanjutkan Studi	5%				
				Menjadi Wiraswasta	10%				
				Total	29%				
		IKU 1.2	Pesentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	0%	20%	20%	20%	20%



NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
			di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Meraih prestasi tingkat Nasional	20%				
				Total	20%				
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun	Di kampus lain di QS 100	1%	27,32%	38%	42%	47%
				Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	1%				
				membina mahasiswa berprestasi paling rendah di tingkat Nasional	13%				
				Total	15%				
		IKU 2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	Dosen dengan kualifikasi S3	26%	26,%	26%	26%	45%
				Dosen yang memiliki sertifikat/Kompetensi/Profesi yang diakui industri dan dunia kerja	3%				
				Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	1%				
				Total	30%				
		IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Recognisi internasional	0,085	5%	10%	15%	20%
				Diterapkan oleh masyarakat	0,015				
Total (hasil penelitian perjumlah dosen pertahun)	0,1								
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan	IKU 3.1	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	100%	100%	100%	100%	
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 yang	Case Method	15%	25,15%	27%	28%	29%



NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
	pembelajaran		menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>Team Base Project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Team Base Project	10%			
			Total	25%				
		IKU 3.3	persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,28%
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB				
		IKU 4.2	Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	80	80	80	80

TARGET KINERJA FEB TAMBAHAN

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Program Studi baru	Program Studi Magister Akuntansi	Tersusunnya proposal S2	-	Penyusunan	Upload	Mulai Kuliah	Mulai Kuliah
		Program Studi Doktor Ilmu Manajemen	Tersusunnya Proposal S3	-	Penyusunan	Upload	Mulai Kuliah	Mulai Kuliah
2.	Meningkatkan nya kualitas Dosen	Jumlah Guru Besar	Usulan Guru Besar	2	3	4	6	8
		Jumlah Lektor Kepala	Usulan ke Lektor Kepala	2	4	8	12	15
		Publikasi bersama dengan dosen luar PT (Dalam dan Luar Negeri)	Persentase publikasi	10	15	20	25	30



NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama			Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024
3	Meningkatnya daya saing lulusan		Meningkatkan kualitas kinerja mahasiswa dan lulusan	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat Nasional	5	8	10	12	15
				Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	5	8	10	12	15
				Kepuasan pengguna lulusan	35%	40%	50%	55%	60%
				Persentase lulusan tepat waktu	40%	50%	65%	68%	70%
				Rata-rata IPK Lulusan	3,25	3,25	3,27	3,30	3,35
				Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20%	25%	35%	35%	35%

4.1 Cascading Kinerja ke Tingkat Jurusan

Perjanjian target kinerja IKU FEB UPR kemudian diturunkan kepada semua jurusan yang ada di FEB UPR yaitu jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan dengan pembagian target kinerja IKU sebagai berikut:



A. Jurusan Akuntansi

Tabel 4.3 Target Kinerja Jurusan Akuntansi FEB UPR Berdasarkan IKU

SASARAN KEGIATAN PROGRAM STUDI s2sas

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau jadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Mendapatkan pekerjaan	40%	58,62%	59%	60%	62%
				Melanjutkan Studi	5%				
				Menjadi Wiraswasta	10%				
				Total	55%				
		IKU 1.2	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	0%	23,50%	24%	25%	26%
				Meraih prestasi tingkat Nasional	20%				
Total	20%								
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun	Di kampus lain di QS 100	1%	57,32%	58%	59%	62%
				Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	1%				
				membina mahasiswa berprestasi paling rendah di tingkat Nasional	13%				
				Total	15%				
		IKU 2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	Dosen dengan kualifikasi S3	26%	48,77%	50%	51%	53%
				Dosen yang memiliki sertifikat/Kompetensi/Profesi yang diakui industri dan dunia kerja	3%				



NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024					
			Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	1%									
			Total	30%									
		IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Recognisi internasional					0,085	0,21	0,22%	0,23	0,24
				Diterapkan oleh masyarakat					0,015	Total (hasil penelitian perjumlah dosen pertahun)		0,1	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	100%	100%	100%	100%					
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>Team Base Projest</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Case Method	15%	25,15%	26%	27%	29%				
				team Base Project	10%								
				Total	25%								
IKU 3.3	persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%							
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB									
		IKU 4.2	Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80									



B. Jurusan Manajemen

Tabel 4.4 Target Kinerja Jurusan Manajemen FEB UPR Berdasarkan IKU

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau jadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Mendapatkan pekerjaan	40%	19,54%	19,67%	20%	21%
				Melanjutkan Studi	5%				
				Menjadi Wiraswasta	10%				
				Total	55%				
		IKU 1.2	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	0%	7,83%	8,00%	8%	9%
				Meraih prestasi tingkat Nasional	20%				
Total	20%								
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun	Di kampus lain di QS 100	1%	19,11%	19,33%	20%	21%
				Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	1%				
				membina mahasiswa berprestasi paling rendah di tingkat Nasional	13%				
				Total	15%				
		IKU 2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	Dosen dengan kualifikasi S3	26%	16,26%	16,67%	17%	18%
				Dosen yang memiliki sertifikat/Kompetensi/Profesi yang diakui industri dan dunia kerja	3%				



NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
			Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	1%					
			Total	30%					
		IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Recognisi internasional					0,085
				Diterapkan oleh masyarakat					0,015
		Total (hasil penelitian perjumlah dosen pertahun)	0,1	0,07	0,073	0,077	0,08		
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	35%	35%	35%	35%	
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>Team Base Project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Case Method	15%	8,38%	8,67%	9%	10%
				team Base Project	10%				
				Total	25%				
IKU 3.3	persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50%	0,00%	0,00%	0,00%	28%			
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB					
		IKU 4.2	Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80					



C. Jurusan Ekonomi Pembangunan

Tabel 4.5 Target Kinerja Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB UPR Berdasarkan IKU

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau jadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Mendapatkan pekerjaan	40%	19,54%	19,67%	20%	21%
				Melanjutkan Studi	5%				
				Menjadi Wiraswasta	10%				
				Total	55%				
		IKU 1.2	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	0%	7,83%	8%	8%	9%
				Meraih prestasi tingkat Nasional	20%				
Total	20%								
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun	Di kampus lain di QS 100	1%	19,11%	19,33%	20%	21%
				Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	1%				
				membina mahasiswa berprestasi paling rendah di tingkat Nasional	13%				
				Total	15%				
		IKU 2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	Dosen dengan kualifikasi S3	26%	16,26%	16,67%	17%	18%
				Dosen yang memiliki sertifikat/Kompetensi/Profesi yang diakui industri dan dunia kerja	3%				



NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama		Base line Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
			Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	1%					
			Total	30%					
		IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Recognisi internasional	0,085	0,07	0,073	0,077	0,08
				Diterapkan oleh masyarakat	0,015				
Total (hasil penelitian perjumlah dosen pertahun)	0,1								
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	35%	35%	35%	35%	
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>Team Base Project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Case Method	15%	8,38%	8,67%	9%	10%
				team Base Project	10%				
				Total	25%				
IKU 3.3	persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%			
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB					
		IKU 4.2	Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80					



BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya (Renstra FEB UPR) 2020-2024 ini disusun berpedoman pada Rencana Strategis Universitas Palangka Raya 2020-2024. Dokumen Renstra FEB UPR dijadikan sebagai landasan oleh Jurusan, Program Studi, dan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan FEB UPR dalam merumuskan berbagai program, kegiatan, kebijakan, maupun penetapan anggaran.

Berkaitan hal tersebut, dalam Renstra FEB UPR tahun 2020-2024 perlu dirumuskan beberapa kebijakan tentang kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Dekan beserta jajaran pimpinan di tingkat Fakultas, Jurusan, Prodi, dan seluruh unit-unit di lingkungan FEB UPR merupakan pelaksana dalam seluruh program dan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra FEB UPR;
- 2) Dekan beserta staf Dekan dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan program kegiatan bertanggungjawab untuk melakukan pembinaan dan pengawasan agar implementasi kegiatan selaras serta sesuai dengan isi dokumen Renstra FEB UPR;
- 3) Guna menjamin Indikator Kinerja Utama (IKU) setiap program kegiatan dapat tercapai secara optimal, maka sesuai kewenangannya para Wakil Dekan sesuai dengan bidang masing-masing berkewajiban mengkoordinasikan pelaksanaan Renstra FEB UPR;
- 4) Setiap Jurusan di lingkungan FEB UPR berkewajiban untuk menjabarkan Renstra FEB UPR ke dalam dokumen rencana strategis masing-masing jurusan;
- 5) Dekan wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya; dan
- 6) Dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra FEB UPR ini sulit atau tidak dapat terlaksana disebabkan oleh berbagai kendala yang bersifat eksternal, maka dokumen Renstra FEB UPR dapat dilakukan revisi atau penyesuaian.